

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang dilakukan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022.
3. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Assets Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
4. Dewan komisaris independen yang diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

5. Komite audit yang diukur dengan frekuensi rapat selama setahun tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
6. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
7. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
8. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
9. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi praktis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* yang sesuai dengan pedoman atau standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berlaku. Dengan menerbitkan *sustainability report*, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosialnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* untuk terus berinvestasi pada perusahaan dan menciptakan kepercayaan masyarakat sehingga perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.
2. Investor harus mempertimbangkan *sustainability report* dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. *Sustainability report* memberikan gambaran yang lebih luas mengenai praktik-praktik perusahaan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan serta upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan mengetahui informasi ini, investor dapat mengidentifikasi perusahaan yang memiliki kinerja yang berkelanjutan dalam jangka panjang dan sesuai dengan nilai-nilai investor tersebut.
3. Pemerintah harus mengeluarkan peraturan yang jelas dan spesifik mengenai pengungkapan *sustainability report* di Indonesia. Sehingga praktik pengungkapan *sustainability report* di Indonesia dapat lebih

berkembang dan membawa manfaat baik bagi kinerja keuangan perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak mencakup industri lain yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat perusahaan sektor infrastruktur yang masih sedikit dalam mengungkapkan *sustainability report*, khususnya yang sesuai dengan pedoman GRI Standar, sehingga peneliti hanya menggunakan sampel 26 perusahaan.
3. Pengukuran variabel *sustainability report* menggunakan dua pengukuran yaitu GRI Standar 2016 dan GRI Standar 2021, sehingga terjadi perbedaan jumlah item pengungkapan *sustainability report*.
4. Nilai koefisien determinasi sebesar 39,4 persen merupakan hasil yang relatif kecil variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

D. Saran

Penelitian mengenai *sustainability report* di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik, dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan infrastruktur dengan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga analisis lebih jelas dan terperinci.
2. Pengukuran variabel pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda, baik untuk variabel kinerja keuangan ataupun variabel *good corporate governance*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan satu pengukuran dalam mengukur pengungkapan *sustainability report*, agar jumlah item pengungkapan tidak berbeda.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain untuk menghasilkan penelitian yang lebih optimal, karena masih terdapat 60,6 persen variabel lain di luar penelitian ini yang mampu menjelaskan variabel pengungkapan *sustainability report*.